



## Keefektifan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantu Media *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis *Nonfiksi* Kelas IV SDN Tajungsari 02 Pati

Diah Yuliatin<sup>1</sup>, Suyitno<sup>1</sup>, Arfilia Wijayanti<sup>1</sup>

diahyliaatin@gmail.com, suyitno@upgris.ac.id, arfilaw11@gmail.com

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang

### Abstract

Based on school observations the teacher still uses the lecture method and does not use learning and learning media still centered on the teacher. So that the writing skills of fourth grade students of SD Negeri Tajungsari 02 Pati showed that 40% of students already had good writing skills, while 60% of students still had low writing skills. From these problems the purpose of this study was to describe the effectiveness of the Cooperative Integrated Reading And Composition model assisted by media puzzles for the fourth grade nonfiction writing skills of SDN Tajungsari 02 Pati. This research is a quantitative study using a pre-experimental design with the type One-Grup Pretest-Posttest. The data analysis technique used the t-test on the pretest and posttest values, the results of the study were calculated by statistical formula, after being treated using Media CIRC model Puzzle there was an increase in nonfiction writing skills, it was seen that the final results of writing skills student nonfiction has increased. It was proven by t-test obtained pretest > posttest that is  $24.5695 > 2.021$  then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted meaning Cooperative Integrated Reading And Composition model was assisted by media puzzle effective on nonfiction writing skills of IVSD class of Tajungsari 02 Pati.

**Keywords:** Circ Model, Media Puzzle, Writing Skills

### Abstrak

Berdasarkan pengamatan disekolah guru masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran masih terpusat kepada guru. Sehingga keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati menunjukkan 40% siswa sudah memiliki keterampilan menulis yang baik, sedangkan 60% siswa masih memiliki keterampilan menulis yang rendah. dari permasalahan tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* terhadap keterampilan menulis nonfiksi kelas IV SDN Tajungsari 02 Pati. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain pre- eksperimental design dengan jenis *One-Gruop Pretest-Posttest*. Teknik analisis data dengan menggunakan uji-t pada nilai *pretest* dan *posttest*, hasil penelitian dihitung dengan rumus statistik, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *CIRC* berbantu Media *Puzzle* ada peningkatan keterampilan menulis nonfiksi, hal tersebut terlihat bahwa kondisi hasil akhir keterampilan menulis

nonfiksi siswa mengalami peningkatan. Dibuktikan melalui uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $24,5695 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* efektif terhadap keterampilan menulis *nonfiksi* kelas IVSD Negeri Tajungsari 02 Pati.

**Kata kunci:** Model CIRC, Media Puzzel, Keterampilan Menulis

## PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar ada beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia, di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yaitu keterampilan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat berkaitan satu sama lain. Dari keempat keterampilan tersebut ada banyak permasalahan yang dialami oleh siswa, salah satunya keterampilan menulis. Menurut Dalman (2016: 1) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Suyitno (2018:1) Bahasa adalah sarana komunikasi bagi masyarakat penuturnya. Seharusnya siswa kelas IV dalam keterampilan menulisnya itu sudah bagus, namun masih banyak siswa yang keterampilan menulisnya itu masih rendah. Salah satunya menulis karangan nonfiksi. Menurut Wicaksono (2014: 15) karangan *nonfiksi* merupakan sastra *non* imajinatif yang memiliki ciri-ciri isinya menekankan unsur faktual, menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, memenuhi unsur-unsur estetika seni. Menurut Wardoyo (2013: 5) manfaat menulis adalah (a) sebagai sarana pengungkapan diri; (b) sebagai sarana memahami sesuatu; (c) mengembangkan kepuasan diri; (d) sarana melibatkan diri dalam lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan potensi diri.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan menulis siswa yang masih rendah, dari 22 siswa hanya 40% siswa memiliki keterampilan menulis yang bagus. Namun 60% siswa memiliki keterampilan yang masih rendah. Rendahnya keterampilan menulis siswa diakibatkan karena dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran. Menurut Slameto (2013: 2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa, dalam pembelajaran dapat menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

Menurut Shoimin (2014:51) *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Model CIRC dapat digunakan untuk meningkatkan menulis dan membaca pada siswa, namun dalam hal ini model CIRC digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis nonfiksi dengan bentuk paragraf argumentasi. Disetiap model pasti ada kelemahan dan kelebihan. Kelemahan dari model CIRC ini hanya dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa saja, tidak dapat digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan penghitungan. Untuk menutupi kekurangan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* ditunjang dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Munadi (2013: 5) media pembelajaran adalah media penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan diciptakan secara terencana oleh pendidik. Maka digunakan media pembelajaran *puzzle*. Menurut Titis Dwiyluiani (2016) media *puzzle* merupakan sebuah jenis permainan atau menyusun kembali potongan-potongan kecil dari sebuah gambar untuk

melihat jelas suatu fakta yang ada dalam gambar tersebut. Sedangkan Menurut Piaget dalam Suyono dan Hariyanto (2017: 83) setiap anak mengembangkan kemampuan berpikirnya menurut tahapan yang teratur. Proses berpikir anak merupakan suatu aktivitas *gradual*, tahap demi tahap dari fungsi intelektual, dari konkret menuju abstrak. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan keefektifan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* terhadap keterampilan menulis *nonfiksi* kelas IV SDN Tajungsari 02 Pati.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 26- 29 November 2018 pada siswa kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati, dalam proses penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data seperti, tes, observasi, dokumentasi. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis pre-eksperimental design dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati yang mana jumlah siswa kelas IV SD Negeri 02 Pati adalah 22 siswa. Peneliti dalam analisis data menggunakan uji normalitas awal pada nilai *pretest*, uji normalitas akhir pada nilai *posttest* dan uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan selama empat pertemuan siswa kelas IV dengan jumlah 22 siswa di SD Negeri Tajungsari 02 Pati. Penelitian ini diawali dengan pengamatan di sekolah, pembuatan instrumen penelitian yang meliputi : perangkat pembelajaran, silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal *pretest*, soal *pretest*, jawaban soal *pretest*, pedoman penilaian soal *pretest*, kisi-kisi soal *posttest*, soal *posttest*, jawaban soal *posttest*, pedoman penilaian soal *posttest*, pembuatan media *puzzle*.

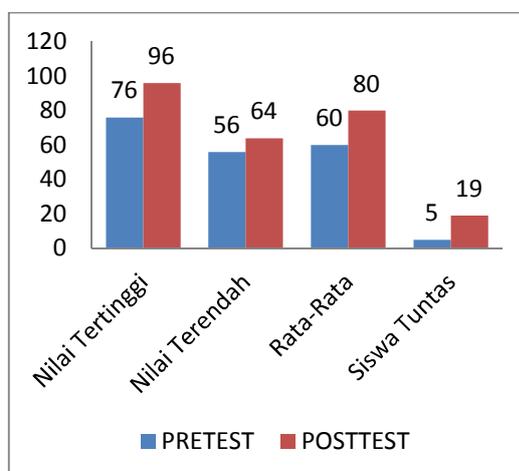
Di dalam pembelajaran peneliti menerapkan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa yang masih rendah. Sebelum memberikan perlakuan peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu, setelah diberikan *pretest* peneliti memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* dalam meningkatkan keterampilan menulis *nonfiksi* siswa kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati. Sebagai berikut hasil nilai terendah, nilai tertinggi dan rata-rata *pretest-posttest*:

Tabel 1. Nilai *Pretest-Posttest*

Kriteria	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai terendah	56	64
Nilai tertinggi	76	96
Rata-rata	64,188	77,818

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dikatakan tuntas apabila nilai lebih dari KKM Bahasa Indonesia, sedangkan KKM bahasa Indonesia yaitu 70. Kkm tersebut telah ditentukan dari SD Negeri Tajungsari 02 Pati. Berdasarkan hasil *pretest* ada 5 siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis *nonfiksi* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan rata-rata keseluruhan nilai *pretest* yang diperoleh sebesar 60%, sedangkan dalam data *posttest* yang telah dilaksanakan memberikan hasil siswa memenuhi KKM Bahasa Indonesia yaitu 70, dengan rata-rata keseluruhan nilai siswa yang diperoleh sebesar 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* lebih rendah dibandingkan hasil *posttest* dan hasil *posttest* tinggi dari pada hasil *pretest*. Oleh karena itu siswa kelas IV ada peningkatan dalam keterampilan menulis *nonfiksi* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang perjuangan para pahlawan. Dari hasil

*pretest* dan *posttest* akan disajikan dalam bentuk diagram batang yang menunjukkan nilai terendah dan nilai tertinggi, sebagai berikut diagram hasil *pretest* dan *posttest*:



Gambar 1. Rata-Rata Ketuntasan Hasil *Pretest-Posttest*

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil akhir atau *posttest* dari keterampilan menulis siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And composition* berbantu media *puzzle* memberikan hasil yang cukup signifikan. Sebelum diberikan perlakuan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan yang tidak tuntas 17 siswa dibawah KKM, setelah diberikan perlakuan kemampuan menulis siswa meningkat sebanyak 19 siswa tuntas dan 3 siswa di bawah KKM. Maka keterampilan menulis *nonfiksi* siswa kelas IV meningkat.

Sebelum uji hipotesis, maka terlebih dahulu uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah sample yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sebagai berikut data analisis awal dan akhir:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Nilai *Pretest*

Data	<i>Pretest</i>
$L_{hitung}$	0,183
$L_{tabel}$	0,190
Kriteria	Berdistribusi normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data *pretest* diperoleh nilai  $L_{hitung}$  0, 183 dengan taraf signifikan 5% dan  $n= 22$  maka diperoleh  $L_{tabel}$  0, 190. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka 0, 183 < 0, 190 artinya data berdistribusi normal, jadi data nilai *pretest* berasal dari *sample* dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Nilai *Posttest*

Data	<i>Pretest</i>
$L_{hitung}$	0, 166
$L_{tabel}$	0,190
Kriteria	Berdistribusi normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data *pretest* diperoleh nilai  $L_{hitung}$  0, 166 dengan taraf signifikan 5% dan  $n= 22$  maka diperoleh  $L_{tabel}$  0, 190. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka 0, 166 < 0,

190 artinya data berdistribusi normal, jadi data nilai *posttest* berasal dari *sample* dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas awal dan uji normalitas akhir memberikan hasil bahwa nilai *pretest* dan *posttest* dari *sample* dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal maka data akan dihitung uji-t sebagai uji hipotesis untuk mengetahui apakah model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* efektif terhadap keterampilan menulis nonfiksi siswa kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati. Sebagai berikut hasil peenghitungan uji-t:

Tabel 4. Hasil Penghitungan Uji T

$\bar{d}$	13,63634
S	2,60324
T	24,5695
D	43
$T_{hitung}$	24,5695
$T_{tabel}$	2,021
Keterangan	Ditolak

Berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $24,5695 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. sehingga dapat dikatakan bahwa Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* efektif terhadap keterampilan menulis nonfiksi kelas IVSD Negeri Tajungsari 02 Pati. Berdasarkan pengujian keterampilan menulis *nonfiksi* dengan bentuk soal *posttest* esay, hasil akhir keterampilan menulis nonfiksi yang diperoleh siswa menunjukkan nilai rata-rata 80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis. Selanjutnya tahap analisis berupa uji-t untuk mengetahui apakah Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* efektif terhadap keterampilan menulis nonfiksi kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati. Hasil perhitungan uji-t keterampilan menulis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $24,5695 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* efektif terhadap keterampilan menulis nonfiksi kelas IVSD Negeri Tajungsari 02 Pati.

Faktor yang digunakan sebagai alat ukur keefektifan apabila nilai *pretest*  $\leq$  nilai *posttest*  $\geq$  KKM artinya hasil nilai *pretest* kurang dari hasil nilai *posttest*, sedangkan hasil nilai *posttest* lebih dari KKM bahasa Indonesia yaitu 70. Hasil perhitungan *pretest* diperoleh rata-rata nilai 60 dan *posttest* diperoleh rata-rata 80 maka nilai *pretest*  $\leq$  nilai *posttest*  $\geq$  KKM artinya Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* efektif terhadap keterampilan menulis *nonfiksi*. Menurut Wardoyo (2013:2) mengatakan bahwa dalam pelajaran menulis di sekolah, kemampuan berbahasa yang baik merupakan kegiatan yang bersifat intelektual karena dapat mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk bahasa. Berdasarkan kajian teori tersebut pembelajaran menulis di sekolah akan memberikan kemudahan siswa menuangkan pemikiran ataupun ide-ide yang baru sehingga intelektual siswa akan bertambah lebih baik. Namun untuk memberikan motivasi kepada siswa di dalam sekolah guru harus memberikan suasana belajar yang menyenangkan serta menyertakan partisipasi siswa di dalam kelas. Hal tersebut bertujuan untuk membangun komunikasi dengan siswa, sehingga guru mengetahui apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam belajar, hal tersebut sesuai dengan teori yang dicetuskan oleh Menurut Suyono dan hariyanto (2017: 9) belajar merupakan suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Untuk suasana belajar yang menyenangkan serta menyertakan partisipasi siswa di dalam kelas dalam penelitian ini menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle*. Model CIRC merupakan model pembelajaran yang alternatif untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga bisa meningkatkan keterampilan menulis *nonfiksi*, dengan model tersebut mampu memberikan suasana belajar yang menyenangkan, yang awalnya terpusat kepada guru dengan model tersebut bisa melibatkan siswa dalam pembelajaran, karena model CIRC merupakan bentuk model pembelajaran yang berbentuk kooperatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, yang awalnya siswa susah dalam mengeluarkan ide dengan model tersebut dapat termotivasi.

Hal ini didukung teori dari Menurut Shoimin (2014: 54) model pembelajaran CIRC mempunyai kelebihan diantaranya membantu siswa yang lemah dan siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok. Model CIRC ini juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi khususnya materi bahasa Indonesia. Dalam kurikulum 2013 guru hanyalah sebagai fasilitator, motivasi, dan membimbing siswa dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC tersebut mampu meningkatkan hasil belajar belajar Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis *nonfiksi* siswa kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati. Setiap model pembelajaran mempunyai kekurangan masing-masing, untuk meminimalisir kekurangan dari model tersebut *Cooperative Integrated Reading And Composition* digunakan media pembelajaran *puzzle*. Model pembelajaran merupakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Hal itu didukung teori dari Menurut Munadi (2013: 5) media pembelajaran adalah media penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan diciptakan secara terencana oleh pendidik.

Media *puzzle* merupakan media bongkar pasang. Dalam pembelajaran yang telah digunakan menggunakan *puzzle* gambar. Setelah digunakan model CIRC berbantu media *puzzle* siswa sangat tertarik dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa merasa sangat dilibatkan dalam pembelajaran dengan mencari tahu informasi sendiri dengan sistem kelompok, sehingga keterampilan meningkat yang awalnya dengan rata-rata 60 meningkat dengan rata-rata 80. Dengan demikian melalui hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, tujuan penelitian sudah tercapai yaitu peneliti telah membuktikan bahwa terdapat keefektifan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* terhadap keterampilan menulis *nonfiksi* kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati.

## SIMPULAN

*Model Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* efektif terhadap keterampilan menulis *nonfiksi* kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati terhadap keterampilan menulis *nonfiksi* siswa kelas IV SD Negeri Tajungsari 02 Pati, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t keterampilan menulis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $24,5695 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantu media *puzzle* efektif terhadap keterampilan menulis *nonfiksi* kelas IVSD Negeri Tajungsari 02 Pati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Husdarta. 2013. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. -35.
- Jalinus, Nizwardi, dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).

- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.
- Supriyono, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyitno, dan Ngatmini. 2018. *Pengantar Praktis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Suyono, dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.